

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan DAI Bekasi pada Masa Pandemi Covid 19

Rikza Maulan¹, Moh Khoirul Anam², Muhammad Choirin³, Laila Yumna⁴, Bisri⁵

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Jakarta, ⁵Universitas Bina Sara Informatika

m.khoirulanam@umj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy and lifestyle on financial management during the pandemic. During the pandemic, there were restrictions on activities and economic activities so that people had limited income and were required to manage their money efficiently and even be required to generate additional income. So that there is a demand for expertise in financial management. To analyze this phenomenon, research was carried out using quantitative methods. Data collection was carried out by distributing questionnaires to selected respondents. The results of the study show that financial literacy partially affects financial management, and lifestyle affects financial management. Simultaneously, financial literacy and lifestyle affect financial management. The determination coefficient shows 0.633 which means that the independent variable determines the dependent variable of 63.3% This influence is quite strong because it exceeds 50%. while the remaining 36.3% is determined by other variables.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management, Dai

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi keuangan dan Gaya Hidup dai terhadap pengelolaan keuangan di masa pandemi. Masa pandemi terjadi pembatasan aktivitas dan kegiatan ekonomi sehingga Masyarakat keterbatasan penghasilan dan dituntut untuk mengelola uangnya secara efisien dan bahkan dituntut bisa untuk menghasilkan pendapatan tambahan. Sehingga muncullah Tuntutan akan keahlian dalam pengelolaan keuangan. Untuk menganalisis fenomena tersebut dilaksanakan penelitian dengan metode kuantitatif. Pengambilan data dilaksanakan dengan menyebar angket kepada responden terpilih. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Secara simultan literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Koefisien determinasi menunjukkan sebesar 0.633 yang berarti bahwa variabel independen menentukan variabel dependen sebesar 63,3% pengaruh ini cukup kuat karena melebihi 50%. sedangkan sisanya sebesar 36.3% ditentukan oleh variabel lain.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan, Dai

PENDAHULUAN

Generasi Milenial merupakan kelompok umur masyarakat yang mendominasi jumlah penduduk Indonesia Milenial menerima informasi banyak dari berbagai media yang diaksesnya seperti *smartphone* televisi dan lain-lain. Dimana informasi

tersebut merupakan penawaran produk. Hal ini berdampak terhadap perilaku konsumtif. Akses internet bisa digunakan untuk melakukan transaksi pembelian. (Indonesia, 2018). Disamping itu perilaku berhutang didominasi oleh generasi Milenial dan generasi Z, para pengutang didominasi oleh usia 19 sampai 34 Tahun. Generasi Milenial dan Gen Z memiliki penghasilan sehingga berani untuk mengambil hutang. (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Dai merupakan tokoh dalam masyarakat yang diteladani dan melakukan ajakan berbuat baik. Dai memiliki pengetahuan keagamaan yang baik, sehingga memiliki kemampuan untuk memberikan pengajaran atau mengajak Masyarakat. Pengetahuan pengelolaan keuangan bisa merupakan hal yang baru atau belum banyak yang memiliki. Karena pengelolaan keuangan secara umum bukan merupakan bidang ilmu pada dai. Dai juga sering dilibatkan dalam sosialisasi kepada Masyarakat, seperti kegiatan peningkatan literasi keuangan syariah. Dai memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keuangan syariah dengan dibekali dalam Pelatihan baik dengan Pelatihan pendek atau Pelatihan dengan periode yang panjang. Dengan Pelatihan tersebut diharapkan memiliki bekal yang cukup dalam melaksanakan tugasnya (Anam & Choirin, 2022)

Kondisi pandemi Covid-19 merupakan kondisi dimana banyak terdapat pembatasan kegiatan sehingga aktivitas ekonomi banyak yang tidak bisa dilaksanakan, beberapa sumber pendapatan kemungkinan akan tidak berhasil diperoleh. Dalam kondisi jumlah pemasukan dana yang terbatas dituntut mampu untuk mengelola keuangannya. Pengelolaan keuangan menjadi sulit karena sumber dana yang dimiliki terbatas. Pengelolaan keuangan yang baik sangat sulit dilaksanakan, karena dipengaruhi oleh banyak aspek salah satunya adalah gaya hidup. Gaya hidup menyebabkan pengeluaran menjadi lebih besar daripada pemasukan. Banyaknya penawaran produk atau pembelian barang mewah yang meningkatkan citra gaya hidup seseorang sering kali menggoda seseorang untuk membelanjakan uangnya. Pembelanjaan keuangan tidak didasari oleh kebutuhan tetapi untuk meningkatkan gaya hidup saja. Pengeluaran uang tidak efisien dan tidak memberikan manfaat bagi yang membelanjakan. Diperlukan kecerdasan keuangan, agar uang yang dimiliki bisa dikelola dengan maksimal. Kecerdasan finansial berhubungan erat dengan gaya hidup (Parlian & Adriansyah, 2022). Apabila gaya hidup memiliki pengaruh yang baik dan positif diharapkan bisa berhemat dan menggunakan dananya secara efisien. Memiliki kelebihan uang dari konsumsi yang akan dijadikan tabungan atau investasi (Sazwana, 2021)

Pengelolaan keuangan yang baik dipengaruhi oleh literasi keuangan. Literasi keuangan seseorang berangkat dari bimbingan keluarga atau Pendidikan formal. Atau pembentukan literasi keuangan tidak harus dimulai dari Pendidikan formal. Dalam penelitian (Fuadi & Kusumawati, 2023) Literasi keuangan dipengaruhi oleh Pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan.

Seseorang diharapkan memiliki kemampuan mengelola keuangan. Literasi keuangan merupakan unsur utama dalam bentuk pengetahuan untuk mengelola

keuangan yang baik harus mengetahui produk perbankan dan keuangan, bagaimana memanfaatkan produk tersebut untuk dimanfaatkan sebagai maksimal dalam pengelolaan keuangan, sehingga diperoleh cara mengelola uang yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Dai dalam mengelola keuangan pada masa pandemi Covid-19 dan bagaimana faktor yang mempengaruhinya seperti aspek literasi keuangan dan Gaya Hidup. Dalam pengumpulan data menggunakan metode *survey*, dengan membagikan angket kepada responden.

Menggunakan metode *purposive sampling* dimana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Dengan Populasi adalah Dai di Bekasi, maka dipilihlah sampel para dai atau ustadz yang berdomisili di Pesantren Al Hassan Pondok gede Bekasi dan sekitarnya.

Pengambilan data dilaksanakan dengan membagikan angket dengan dibantu menggunakan aplikasi google form. Skala pengukuran dengan menggunakan skala likert skor 1, skor 2, skor 3, skor 4, dan skor 5. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS Versi 25 (Hamid & Patra, 2019). Adapun indikator dan variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan		1. Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan 2. Pengelolaan Kredit 3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi 4. Manajemen Risiko	Likert
Gaya Hidup		1. Gaya hidup atau hemat 2. Perilaku menabung dan investasi 3. Mengedepankan kebutuhan dari pada keinginan	Likert
Pengelolaan Keuangan		1. Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran	Likert

		2. Pengelolaan Keuangan	
		3. Meminjam Uang untuk menjalankan usaha	

Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda, dengan Persamaan regresi disusun sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana variabel dijelaskan sebagai berikut:

Y = Pengelolaan Keuangan

α = Constanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Gaya Hidup

e = *Margin error*

Sebelum dilaksanakan uji regresi berganda, data yang diperoleh dilaksanakan uji asumsi klasik, uji validitas dan uji reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil uji validitas adalah sebagai tabel berikut

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan			
1	0.617	0.308	Valid
2	0.615	0.308	Valid
3	0.639	0.308	Valid
4	0.700	0.308	Valid
5	0.694	0.308	Valid
6	0.779	0.308	Valid
7	0.783	0.308	Valid
Gaya Hidup			
1	0.748	0.308	Valid
2	0.704	0.308	Valid
3	0.620	0.308	Valid
4	0.730	0.308	Valid
5	0.675	0.308	Valid
6	0.635	0.308	Valid

Pengelolaan Keuangan			
1	0.708	0.308	Valid
2	0.805	0.308	Valid
3	0.796	0.308	Valid
4	0.699	0.308	Valid
5	0.652	0.308	Valid
6	0.679	0.308	Valid
7	0.683	0.308	Valid
8	0.820	0.308	Valid

Berdasarkan tabel 1, nilai $df = n - 2 = 42 - 2 = 40$, dengan alpha 5% maka diperoleh R_{tabel} sebesar 0.308. keseluruhan pertanyaan menunjukkan anggota lebih besar dari dari R_{tabel} sehingga bisa dinyatakan semua pertanyaan valid, sehingga pada keseluruhan pertanyaan bisa dilanjutkan pengujian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

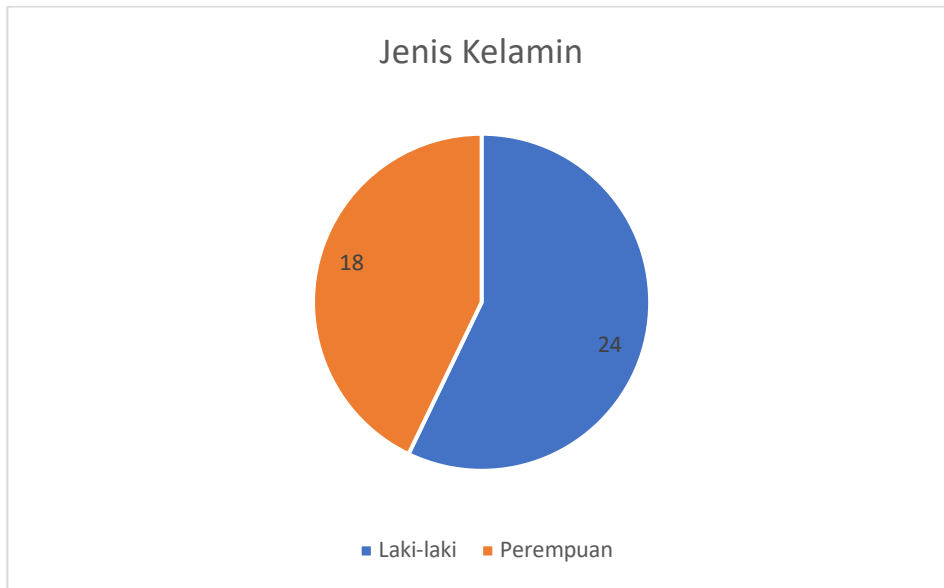
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0.914	Reliabel
Gaya Hidup	0.891	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0.908	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,860, variabel kepercayaan masyarakat memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,851 dan variabel pengelolaan keuangan memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,855 dimana dalam data tersebut seluruh variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,06 yang berarti data tersebut dianggap *reliable*.

Profil Responden

Tabel 4. Jenis Kelamin

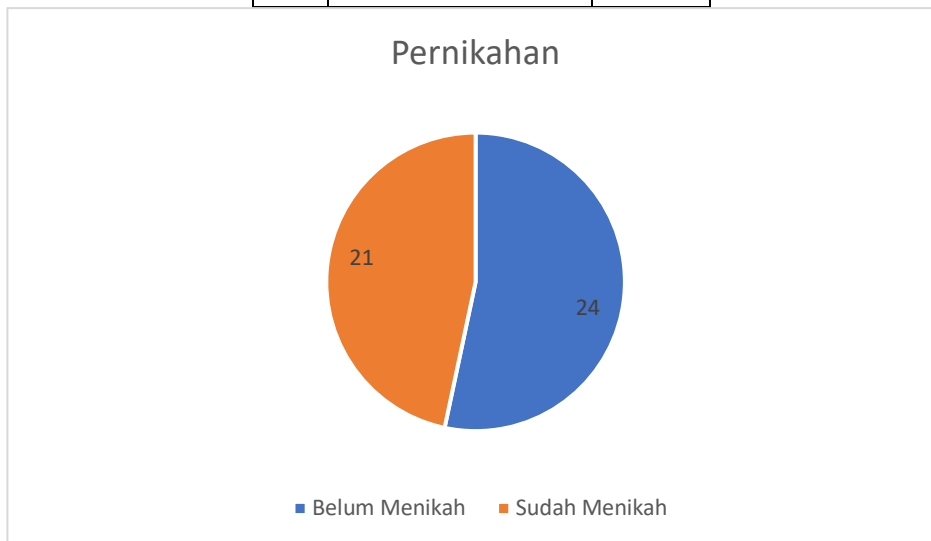
No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	24
2	Perempuan	18



Gambar 1. Diagram Jenis Kelamin

Tabel 5. Status Pernikahan

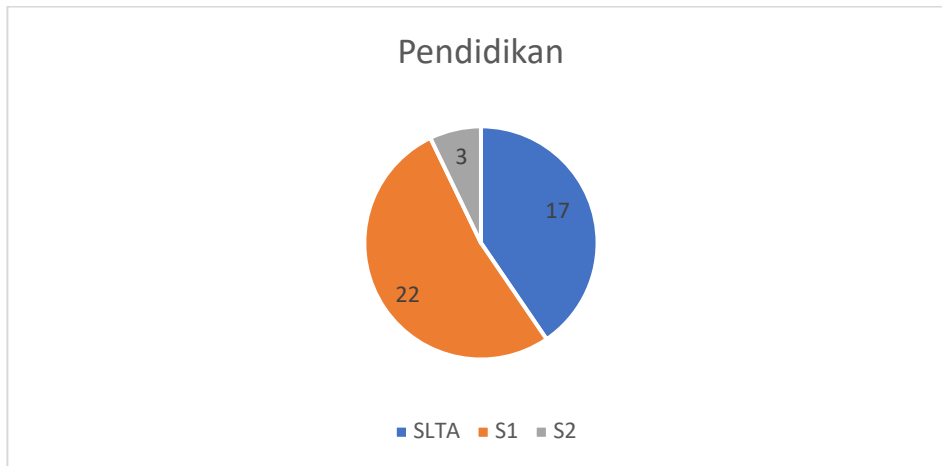
No	Status Pernikahan	Jumlah
1	Belum Menikah	24
2	Sudah Menikah	21



Gambar 2. Diagram Status Pernikahan

Tabel 6. Pendidikan

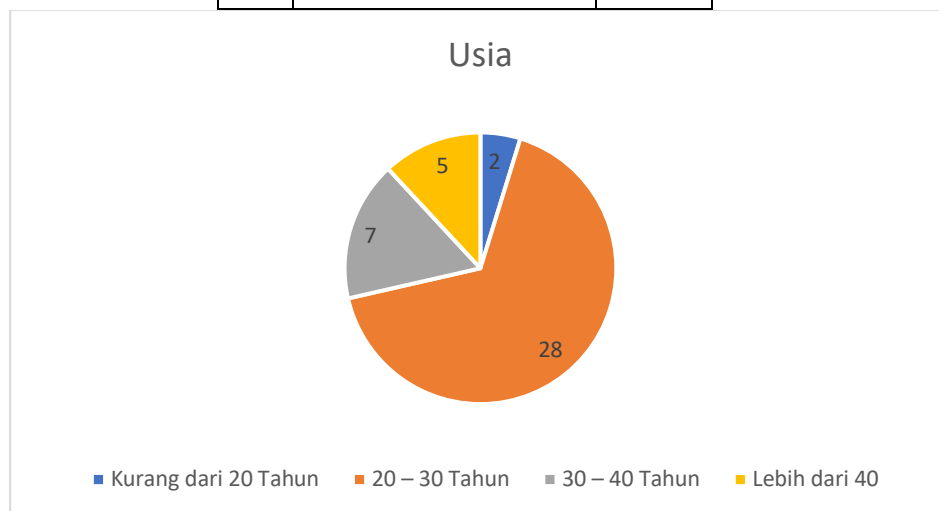
No	Pendidikan	Jumlah
1	SLTA	17
2	S1	22
3	S2	3



Gambar 3. Diagram Pendidikan

Tabel 7. Usia

No	Usia	Jumlah
1	Kurang dari 20 Tahun	2
2	20 – 30 Tahun	28
3	30 – 40 Tahun	7
4	Lebih dari 40	5



Gambar 4. Diagram Usia

Responden penelitian ini terdiri dari guru

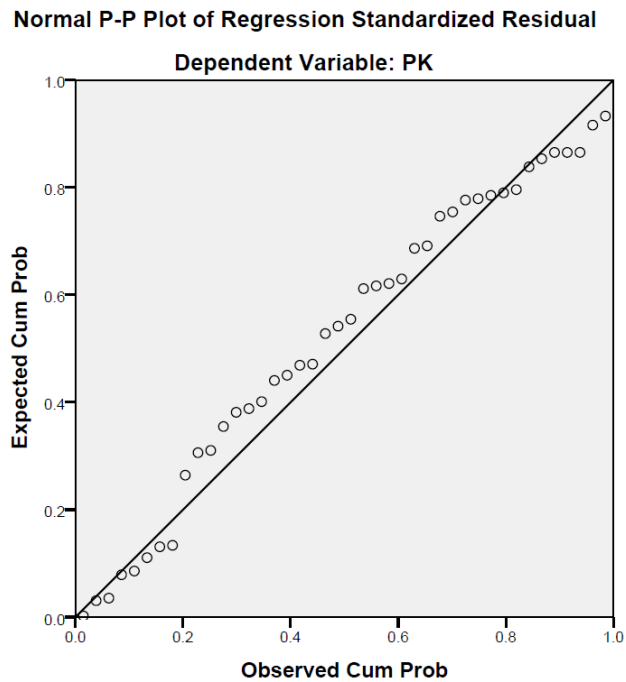
Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan diagram normal *probability plot*

Uji normalitas menggunakan diagram plot probabilitas normal; Grafik berikut menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sepanjang garis lurus. Dapat disimpulkan

bahwa data yang diteliti memiliki distribusi normal dan cocok untuk pengujian data lebih lanjut.



Gambar 5. Grafik *Probability Plot*

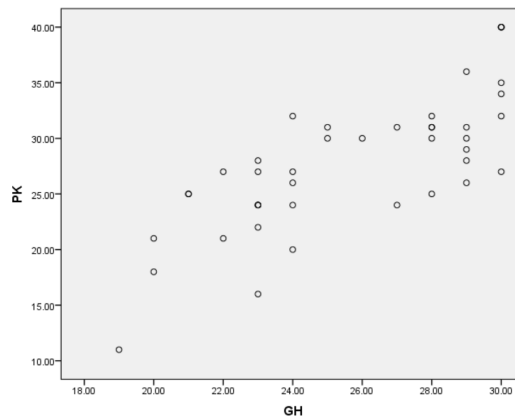
b. Uji Multikolinieritas

Tabel 8. Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF
Gaya Hidup	0.670	1.492
Literasi Keuangan	0.670	1.492

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikasinya lebih besar dari 0.05 (Firdaus, 2021) hasil uji multikolinieritas VIF sebesar 1.492 atau lebih kecil dari 5 hal ini disimpulkan tidak ada indikasi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 6. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik di atas, titik-titik tersebut menyebar dengan sempurna dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi.

d. Uji Autokorelasi

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa durbinwatson sebesar 1.457. Nilai ini masih terdapat pada $0 \leq d \leq 4$, sehingga disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Berganda

Tabel 9. Uji Regresi Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta					Tolerance
1	(Constant)	-9.193	4.460		-2.061	.046		
	LK	.391	.142	.319	2.758	.009	.670	1.492
	GH	1.047	.209	.580	5.021	.000	.670	1.492

a. Dependent Variable: PK

Persamaan regresi yang bisa disusun adalah

$$Y = -9.193 + 0.391 X_1 + 1.047 X_2$$

Hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, hasil uji Sig sebesar 0.9% atau lebih kecil dari 1% menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan

2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap pengelolaan keuangan, hasil uji sig sebesar 0.00% atau lebih kecil dari 1% menunjukkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan
3. Literasi keuangan dan Gaya hidup, sig sebesar 0.00% atau lebih kecil dari 1% menunjukkan bahwa variabel dan gaya hidup secara Bersama sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan

Tabel 10. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1001.118	2	500.559	36.353	.000 ^b
	Residual	537.001	39	13.769		
	Total	1538.119	41			

a. Dependent Variable: PK

b. Predictors: (Constant), GH, LK

Koefisien Determinasi

Tabel 11. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.807 ^a	.651	.633	3.71070	1.457

a. Predictors: (Constant), GH, LK

b. Dependent Variable: PK

Koefisien determinasi ditunjukkan dengan R square sebesar 0.633 hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen menentukan perilaku dependen sebesar 63,3%. Adapun sisanya sebesar 36,7% variabel menunjukkan bahwa variabel dependen ditentukan oleh variabel lain.

Pembahasan

Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan memiliki hubungan positif, yang bisa diartikan bahwa jika literasi keuangan meningkat maka pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. Literasi keuangan merupakan Kumpulan dari beberapa unsur yaitu kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku. Dalam penelitian (Sugiharti & Maula, 2019) dan penelitian (Putri & Lestari, 2019) literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman. Upaya meningkatkan aspek literasi keuangan tersebut akan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Dai diharapkan terus meningkatkan literasi keuangan karena memiliki akses yang baik

Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Gaya Hidup memiliki hubungan positif, Koefisien variabel menunjukkan angka sebesar 1.047 yang menjelaskan bahwa jika gaya hidup mengalami kenaikan 1, maka pengelolaan keuangan mengalami kenaikan sebesar 1.047.

Dapat disimpulkan bahwa Gaya hidup yang baik perlu ditingkat untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. hal ini sejalan dengan penelitian (Putri & Lestari, 2019) yang menjelaskan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan gaya hidup dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Aulianingrum, Rarasati Dewi, 2021)(Putri & Lestari, 2019) menjelaskan bahwa gaya hidup berpengaruh simultan terhadap pengelolaan keuangan.

Masalah yang timbul dalam pengelolaan keuangan perlu diminimalisir. Sehingga dalam kondisi ekonomi yang buruk bisa memiliki uang dan bisa bertahan pada posisi tidak memiliki penghasilan(Gunawan, 2022), dan untuk merencanakan keuangan ke depan yaitu memiliki sumber penghasilan tambahan khususnya dalam bentuk usaha. Dai dikenal memiliki relasi yang baik diharapkan menjadi sumber penghasilan baru melalui bisnis.

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil bahwa: secara parsial dengan menggunakan uji statistik t, gaya hidup, literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Secara simultan dengan menggunakan statistik F, gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Koefisien determinasi menunjukkan hasil 63,3% hal ini menunjukkan besarnya pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan yang ada cukup kuat antara variabel independen dan dependen karena koefisien determinasi lebih besar dari 50%.

DAFTAR PUSTAKA

Anam, M. K., & Choirin, M. (2022). Pelatihan Literasi Keuangan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19 Untuk Para Dai Di Bekasi. *Jurnal Fajar Media Komunikasi Dan Informasi Pengabdian Masyarakat*, 22(1), 23–30.

Aulianingrum, Rarasati Dewi, dan R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Orang tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 1–8.
<https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>

Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. DOTPLUS Publisher.

- Fuadi, F., & Kusumawati, D. (2023). Determinan Literasi Keuangan Syariah pada Generasi Milenial di Kota Semarang. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(02), 233–247.
- Gunawan, A. (2022). *Pengukuran Literasi keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*. UMSU Press.
- Hamid, R. S., & Patra, I. K. (2019). *Buku ajar Pengantar Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi* (1st ed.). CV AA Rizky.
- Indonesia, C. (2018). Alasan Generasi Milenial Lebih Konsumtif. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180418215055-282-291845/alasan-generasi-Milenial-lebih-konsumtif>
- Marniati, Notoatmojo, S., Kasiman, S., & Rochadi, R. K. (2021). *Life Style Of Determinant Penderita Penyakit Jantung Koroner*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Miftaqurromah, Y., & Rafikasari, E. F. (2021). Pengaruh Citra Perusahaan, Tingkat Keagamaan, Gaya Hidup, Persepsi, Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Kota Blitar. *Journal of Economics and Policy Studies*, 2(2).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Mengapa Gen Z Dan Generasi Milenial Cenderung Lebih Suka Berutang? *Sikapi Uangmu*, 1. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40800>
- Parlian, O., & Adriansyah, M. A. (2022). Kecerdasan Finansial Dengan Tren Gaya Kepemimpinan Anak Muda yang Berwirausaha. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i1.6964>
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Rumianti, C., & Launtu, A. (2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 21–40.
- Sazwana, A. (2021). *Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Keputusan DAI Muhammadiyah menjadi Nasabah di Bank Syariah di Kota Padang Sidempuan*.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Suhardi. (2019). *10 RAHASIA KUNO untuk Meraih Kesuksesan, Kekayaan, dan Kebahagiaan*. PT Elex Media Komputindo.